

EVALUASI KEBUTUHAN LAHAN PARKIR PADA (RSIA) DWISARI KOTA LUBUKLINGGAU

Juharman¹, Addy sumarsono,ST.,MT², Okma Yendri,ST.,MT³,
Winata Nugraha,M.Kom⁴

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Musi Rawas
Jln.Simpang Air Satan Desa Muara Beliti BaruKecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas Sum-se

Email : juharman240100@gmail.com

Email : addySumarsono@gmail.com

Email : okmayendri@gmail.com

Email : winatanugraha@gmail.com

ABSTRAK

Kota Lubuklinggau seringkali dihadapkan dengan tingginya kegiatan didalam kota. Rumah Sakit menjadi sarana institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Rumah sakit ibu dan anak Dwi Sari (RSIA Dwisari) Lubuklinggau adalah salah satu rumah sakit swasta yang secara khusus menyediakan fasilitas dan layanan kesehatan bagi ibu dan anak. Salah satu fasilitas pada RSIA Dwisari adalah area parkir, area parkir di RSIA Dwisari Lubuklinggau termasuk parkir yang cukup padat karena sudah tidak mampu menampung kendaraan yang parkir. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja parkir yang terjadi saat ini sebagai rencana kedepannya, sehingga dapat memberikan solusi atau alternatif untuk mengendalikan lahan parkir di RSIA Dwisari Lubuklinggau, agar tidak lagi dijumpai kendaraan yang tidak mendapatkan tempat parkir. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret-Juli 2024. Adapun, tahapan dalam penelitian ini adalah studi literatur, pendefinisian masalah, evaluasi model lahan parkir saat ini, dan pengolahan data. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu, data primer dan data sekunder. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, (RSIA) Dwisari Kota Lubuklinggau terdapat masalah, pada penelitian ini menggunakan metode Dirjen Perhubungan Darat 1996. Dari hasil analisis dan pembahasan banyaknya kendaraan yang parkir dan kurangnya kapasitas petak parkir atau satuan ruang parkir (SRP) bagi kendaraan yang hendak parkir. Untuk pengendalian parkir tersebut, desain ulang terhadap lay out area parkir dan diperlukan pelebaran lahan yang cukup untuk dijadikan lahan parkir yang memadai di (RSIA) Dwisari.

Kata kunci : RSIA Dwisari, Lahan Parkir, Kapasitas Parkir

ABSTRAC

Hospitals are a means of health service institutions for the community. Dwi Sari Mother and Child Hospital (RSIA Dwisari) Lubuklinggau is one of the private hospitals that specifically provides health facilities and services for mothers and children. One of the facilities at RSIA Dwisari is a parking area, the parking area at RSIA Dwisari Lubuklinggau is a fairly crowded parking lot because it is no longer able to accommodate parked vehicles. This study is conducted to evaluate the current parking performance as a future plan, so that it can provide solutions or alternatives to control the parking lot at RSIA Dwisari Lubuklinggau, in order to minimize people whom do not get a parking space. This research is conducted from March to July 2024. The stages in this study are literature studies, problem definition, evaluation of the current parking lot model, and data processing. This study uses two types of data, namely primary data and secondary data. Based on the result of this research, (RSIA) Dwisari Lubuklinggau City uses the method of the Director General of Land Transportation 1996. From the results of the analysis and discussion, the number of vehicles parked and the lack of parking space capacity or parking space units (SRP) for vehicles that want to park. For parking control, redesign the layout of the parking area and need to widen the land sufficiently to be used as an adequate parking area in (RSIA) Dwisari.

Keywords: *RSIA Dwisari, Parking Lot, Parking Capacity*

I. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya perkembangan wilayah kota Lubuklinggau seringkali dihadapkan dengan berbagai tuntutan serta implikasi berkembangnya intensitas kegiatan didalam kota. hal ini disebabkan oleh faktor terjadinya pembangunan yang menuntut adanya sarana dan prasarana maupun infrastruktur yang cukup memadai seperti rumah sakit. Rumah Sakit adalah sarana institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang- undang RI No. 44 tahun 2009).

Rumah sakit ibu dan anak Dwi Sari (RSIA Dwisari) Lubuklinggau adalah sebuah rumah sakit swasta yang secara khusus menyediakan fasilitas dan layanan kesehatan bagi ibu dan anak. rumah sakit ibu dan anak sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah kesehatan dan persalinan yang ada pada masyarakat. Ramainya RSIA Dwisari Lubuklinggau dikunjungi pasien yang hendak bersalin dan berobat, hal ini menyebabkan salah satu fasilitas rumah sakit berupa parkir menjadi sangat padat. Area parkir RSIA Dwisari Lubuklinggau termasuk parkir yang cukup padat karena sudah tidak mampu menampung kendaraan yang parkir atau sudah melebihi kapasitas parkir yang disediakan. Dari hasil pengamatan survey awal yang langsung kelapangan didapat kendaraan yang parkir pada trotoar dan di bahu jalan (*on street parking*) Jalan Yosudarso, Lubuklinggau timur I. Karena area parkir RSIA Dwi Sari Lubuklinggau berjumlah 13 petak parkir mobil dan 13 petak parkir sepeda motor dengan jumlah tempat tidur sebanyak 41 sehingga membuat area parkir sudah tidak cukup lagi untuk menampung kendaraan yang hendak parkir di area parkir RSIA Dwisari Lubuklinggau. Untuk mengatasi hal ini tentunya perlu dilakukan evaluasi kinerja parkir yang terjadi saat ini sebagai rencana kedepannya, sehingga dapat memberikan solusi atau alternatif untuk mengendalikan parkir RSIA Dwisari Lubuklinggau agar tidak lagi dijumpai kendaraan yang tidak mendapatkan tempat parkir

II. TINJAUAN PUSTAKA

Definisi parkir

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Menurut hukum dilarang untuk parkir di jalan umum yang mengakibatkan terganggunya fungsi jalan karena dapat diancam pidana melanggar (pasal 28 ayat (1) jo), (pasal 274 UU LLAJ), (Pasal 12 ayat (1) jo), dan (pasal 63 ayat (1) UU jalan). Setiap pengendara kendaraan bermotor memiliki kecenderungan untuk mencari tempat memarkirkan kendaraannya sedekat mungkin dengan tempat kegiatan atau aktifitas pemilik kendaraan. Sehingga tempat-tempat kegiatan umum sering kali tidak menyediakan area parkir yang cukup sehingga berakibat pengguna sebagian lebar jalan untuk parkir kendaraan (warpani, 1990). Selain pengertian dasar parkir diatas ada beberapa definisi parkir lainnya yaitu:

- a. Parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. (pasal 1 angka 15 Undang-Undang No. 22 tahun 2009).
 - b. parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara (Derhub, 1998).
 - c. Semua kendaraan tidak terus bergerak, sehingga pada suatu waktu harus berhenti sementara waktu untuk menurunkan muatan atau untuk berhenti cukup lama (Wikrama, 2010)
 - d. Menempatkan dengan memberhentikan suatu kendaraan baik angkutan orang atau barang (bermotor atau tidak bermotor) disuatu tempat parkir dalam jangka waktu tertentu (Dayana, 2012)
 - e. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan untuk meletakkan atau menyimpan kendaraan disuatu tempat tertentu yang lamanya tergantung kepada selesainya keperluan dari pengendaraan tersebut (Togi dkk, 2021:80).
 - f. Semua kendaraan tidak mungkin bergerak terus, pada suatu saat ia harus berhenti untuk sementara waktu (menurunkan muatan) atau berhenti cukup lama yang disebut parkir (Warpani 2002).
 - g. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan pengemudinya (Raharjo, 2011).
 - h. Parkir adalah tempat menempatkan dengan memberhentikan kendaraan angkutan atau barang (bermotor maupun tidak bermotor) pada suatu tempat dalam jangka waktu tertentu (Nawawi, Sherly Novita Sari, 2015).
 - i. Jangka waktu parkir (*parking duration*) adalah lama parkir suatu kendaraan untuk satu ruang parkir (Edward, 1992)
- Berdasarkan dari definisi parkir maka dapat ditarik kesimpulan bahwa parkir adalah suatu keadaan tidak bergerak sebuah kendaraan bermotor atau tidak bermotor yang dapat merupakan awal dari

perjalanan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya yang membutuhkan suatu area sebagai tempat pemberhentian yang disediakan baik oleh pemerintah maupun pihak lain yang dapat berupa perorangan maupun badan usaha

Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang bersifat tidak sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Fasilitas parkir bertujuan untuk memberikan tempat istirahat kendaraan dan menunjang kelancaran arus lalu lintas (Departemen Perhubungan Darat, 1998). Pada kota-kota besar area parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan. Dengan demikian perencanaan dalam menyelenggarakan fasilitas parkir adalah suatu metode perencanaan dalam menyelenggarakan fasilitas parkir kendaraan, baik di badan jalan (*on-street parking*) maupun di luar badan jalan (*off-street parking*) (Departemen Perhubungan Darat, 1998).

III. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditinjau dalam penelitian ini adalah RSIA Dwisari Lubuklinggau yang terletak di Jalan Yosudarso No.2 RT. 3, Watervang Lubuklinggau Timur 1.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian (RSIA Dwisari Lubuklinggau)

Sumber : Google Eart

Waktu Penelitian

Waktu penelitiannya dilakukan selama 6 bulan Pelaksanaan dan jadwal ini perlu dipaparkan karena waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan cukup panjang, sehingga dengan penjadwalan ini diharapkan dapat memberikan kendali atau kontrol bagi peneliti supaya dapat selesai sesuai dengan waktu yang diharapkan. Jadwal penelitian ini direncanakan dalam waktu 6 bulan, perincian jadwal dan kegiatan yang ditunjukkan pada tabel 4.1 dibawah ini.

Pengumpulan Data

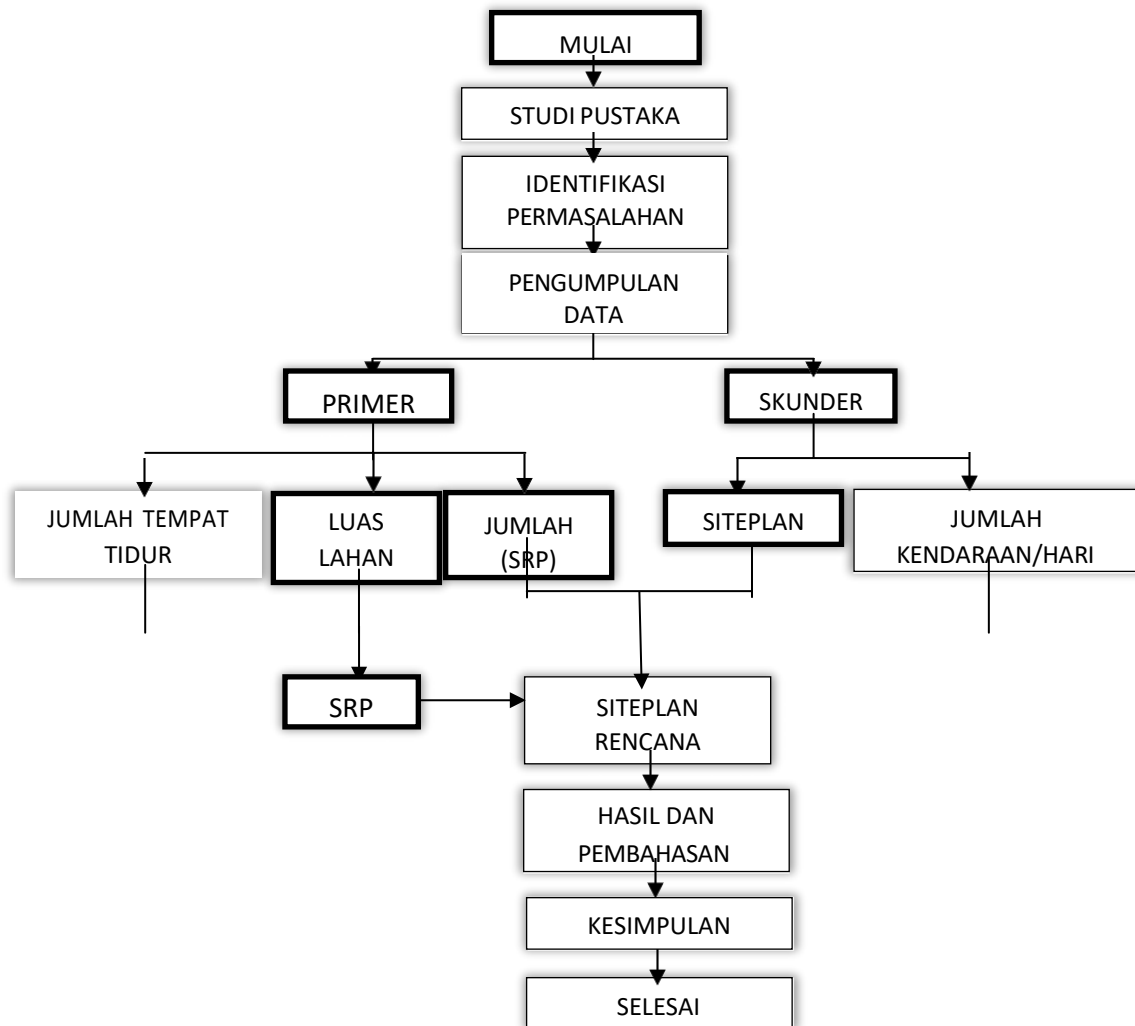
Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan skunder, pengumpulan data adalah langkah penting dalam melakukan dan menyelesaikan penelitian. Dalam pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu.

Data Primer

Merupakan data yang didapatkan dengan cara survey ke lapangan dengan cara survey patroli dan pencatatan masuk keluarnya kendaraan. Dari survey yang dilakukan diharapkan dapat diperoleh data- data yang ada di lapangan dan kondisi nyata dari tempat penelitian. Data primer dari hasil survey meliputi.

Bagan Alir Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan sedemikian rupa agar berjalan secara sistematis dapat di lihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4. Flowchart bagan alir Penelitian

Metode Analisa Data

Adapun metode ana lisa data yaitu.

1. Menghitung Karakteristik parkir yaitu mencakup volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, pergantian parkir, kapasitas parkir, indeks parkir dan penyediaan parkir.
2. Menganalisa bagaimana kebutuhan lahan parkir pad eksisting
3. Menganalisa hasil data yang didapat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Pembahasan Karakteristik Parkir Pada Eksisting

Karakteristik parkir yang dimaksud sebagai sifat dasar yang memberikan penilaian terhadap pelayanan dan permasalahan parkir yang terjadi pada lokasi studi. Berdasarkan karakteristik parkir, akan dapat diketahui kondisi perparkiran yang terjadi pada lokasi studi yang mencakup volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, pergantian parkir, kapasitas parkir, indeks parkir dan tataletak parkir.

Analisis dan Pembahasan Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang menggunakan suatu lahan parkir tertentu dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan analisis di lapangan Jumlah kendaraan yang parkir sebelum survei dimulai adalah 3 kendaraan. Pada pengamatan untuk volume parkir yang dilakukan di area parkir RSIA Dwisari kota Lubuklinggau dengan waktu pengamatan 24 jam yaitu pada pukul 08.00 WIB – 07.59 WIB didapatkan hasil yang dapat dihitung dengan rumus persamaan 3.1.

$$VP = Ei + X$$

Dimana :

VP = Volume Parkir

Ei = Entry (Kendaraan yang masuk kelokasi)

X = Kendaraan yang sudah parkir sebelum waktu survey jam 08.00 WIB $VP = Ei + X = 8 + 3 =$

11

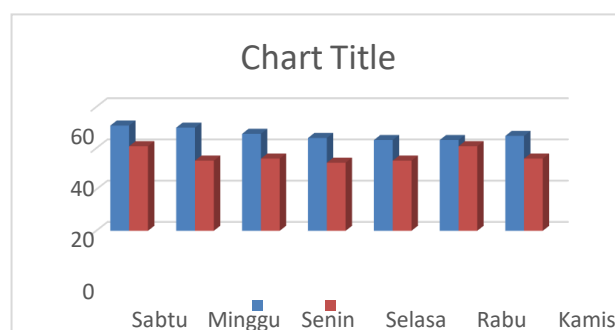
VP = 11

Dari hasil analisis data yang dilakukan selama 7 hari, Sabtu, Minggu, Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at didapat volume parkir seperti

Tabel 5.16 Volume parkir kendaraan selama 7 hari

| Volume parkir kendaraan | | |
|-------------------------|-------|-------|
| Hari/Tanggal | Mobil | Motor |
| Sabtu/ 13, Juli 2024 | 51 | 41 |
| Minggu/14, Juli 2024 | 50 | 34 |
| Senin,/15, Juli 2024 | 47 | 35 |
| Selasa/16, Juli 2024 | 45 | 33 |
| Rabu/17, Juli 2024 | 44 | 34 |
| Kamis/18, Juli 2024 | 44 | 41 |
| Jum'at/19, Juli 2024 | 46 | 35 |

Sumber : Analisis data hasil survey



Gambar 5.15 Grafik volume parkir selama survey 7 hari

Sumber : Analisis data hasil survey

Hasil analisis dan pengamatan pada tabel 5.16 dan grafik 5.15 menunjukkan bahwa volume parkir kendaraan mobil terbesar terjadi pada hari Sabtu yaitu sebanyak 51 kendaraan dan motor pada hari pada hari Sabtu dan Kamis yaitu sebanyak 41 kendaraan yang masuk ke area parkir (RSIA) Dwisari Kota Lubuklinggau.

4.3 Analisis dan Pembahasan Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang sedang berada dalam suatu lahan parkir pada selang waktu tertentu. Informasi ini diperoleh dengan cara menjumlahkan kendaraan yang telah ada di lahan parkir ditambah dengan kendaraan yang telah ada di lahan parkir ditambah dengan kendaraan yang masuk kemudian dikurangi dengan kendaraan yang keluar. Dari hasil survey yang dilakukan untuk data akumulasi parkir pada RSIA Dwisari kota Lubuklinggau dengan lama pengamatan yaitu 24 jam atau 1440 menit dimulai pada pukul 08.00 WIB – 07.59.00 WIB Dengan interval waktu per 60 menit akumulasi parkir dapat dihitung dengan rumus persamaan 3.2.

Rumus Akumulasi Parkir

Dimana :

$$Akumulasi = X + Ei = Ex$$

X = Jumlah Kendaraan yang ada sebelum waktu survey jam 08.00 WIB
Ei = Entry (Jumlah Kendaraan yang masuk pada lokasi parkir)

Ex = Exit (Jumlah Kendaraan yang keluar pada lokasi parkir)
Akumulasi = X + Ei = Ex = 8 + 3 - 0 = 11

Akumulasi = 11

Table 5.31 Akumulasi Parkir Maksimum

| No | Hari | Akumulasi Maksimum (Kend) | | Waktu Kendaraan | |
|----|---------------------|---------------------------|-------|-----------------|-------------|
| | | Mobil | Motor | Mobil | Motor |
| 1 | Sabtu/13 Juli 2024 | 15 | 14 | 02.00-07.00 | 07.00-07.59 |
| 2 | Minggu/14 Juli 2024 | 14 | 14 | 15.00-15.59 | 13.00-14.00 |
| 3 | Senin/15 Juli 2024 | 14 | 8 | 10.00-1.00 | 09.00-11.00 |
| 4 | Selasa/16 Juli 2024 | 14 | 7 | 11.00-12.59 | 11.00-14.00 |
| 5 | Rabu/17 Juli 2024 | 13 | 13 | 13.00-14.00 | 11.00-12.00 |
| 6 | Kamis/18 Juli 2024 | 14 | 14 | 15.00-15.59 | 16.00-16.59 |
| 7 | Jumat/19 Juli 2024 | 14 | 14 | 23.00-23.59 | 14.00-14.00 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 5.31, dapat dilihat bahwa akumulasi parkir maksimum untuk mobil pada hari Sabtu sebanyak 15 kendaraan, pada hari Minggu sebanyak 14 kendaraan, pada hari Senin sebanyak 14 kendaraan, pada hari Selasa sebanyak 14 kendaraan, pada hari Rabu sebanyak 13 kendaraan, pada hari Kamis sebanyak 14 kendaraan, pada hari Jumat sebanyak 14 kendaraan. Sedangkan akumulasi parkir maksimum untuk motor pada hari Sabtu sebanyak 14 kendaraan, pada hari Minggu sebanyak 14 kendaraan, pada hari Senin sebanyak 8 kendaraan, Pada hari Selasa sebanyak 7 kendaraan, pada hari Rabu sebanyak 13 kendaraan, pada hari Kamis sebanyak 14 kendaraan, pada hari Jumat sebanyak 14 kendaraan.

Analisis dan Pembahasan Durasi Parkir

Durasi parkir adalah lamanya waktu aktual parkir suatu kendaraan yang berada di petak atau area parkir. Durasi parkir atau lamanya waktu kendaraan parkir didapat dengan cara menghitung selisih waktu setiap kendaraan keluar dengan waktu kendaraan yang masuk ke area parkir. Dari hasil analisis durasi data parkir mobil dan data durasi parkir sepeda motor pada area parkir (RSIA) Dwisari kota Lubuklinggau dengan lama pengamatan 24 jam yaitu dari jam 08.00-07.59, dapat dihitung dengan rumus 3.3.

Rumus Durasi Parkir

$$D = T_{Out} - T_{In}$$

Dimana.

T_{In} = waktu kendaraan masuk ke area parkir

T_{Out} = Waktu kendaraan keluar dari area parkir Contoh

perhitungan durasi sesuai data hasil survey $D = T_{Out} - T_{In} = 08.15 -$

09.23 = 68 menit

Table 5.46 Durasi Parkir Rata-Rata

| No | Hari/Tanggal | Kendaraan | | | | | |
|----|---------------------|-------------------------|-------|----------------------|-------|-------------------------------|--------|
| | | Jumlah Kendaraan (Kend) | | Total Durasi (Menit) | | Durasi Rata-rata (Menit/Kend) | |
| | | Mobil | Motor | Mobil | Motor | Mobil | Motor |
| 1 | Sabtu/13 Juli 2024 | 51 | 41 | 7566 | 3552 | 175,95 | 93,47 |
| 2 | Minggu/14 Juli 2024 | 50 | 41 | 7364 | 4582 | 175,33 | 123,84 |
| 3 | Senin/15 Juli 2024 | 47 | 34 | 6034 | 2764 | 157,60 | 86,31 |
| 4 | Selasa/16 Juli 2024 | 45 | 33 | 4280 | 3289 | 107,00 | 100,63 |
| 5 | Rabu/17 Juli 2024 | 44 | 34 | 6284 | 4228 | 153,27 | 140,93 |
| 6 | Kamis/18 Juli 2024 | 44 | 41 | 6018 | 3797 | 150,45 | 97,36 |
| 7 | Jumat/19 Juli 2024 | 46 | 35 | 5751 | 4060 | 125,76 | 126,88 |

Sumber: Hasil analisis data survey

Dari Tabel 5.46 Diperoleh informasi bahwa durasi rata-rata durasi maksimal kendaraan mobil pada hari sabtu yaitu 175,95 menit/kend dengan jumlah kendaraan sebanyak 51 dan durasi rata-rata motor terjadi pada hari rabu yaitu 140,93 menit/kend dengan jumlah kendaraan sebanyak 34 kendaraan dengan lama pengamatan 24 jam yaitu dari pukul 08.00-07.59 WIB.

Analisis dan Pembahasan Tingkat Pergantian Parkir

Tingkat pergantian parkir adalah angka yang menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir yang dapat diperoleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang-ruang parkir. Table 5.47 dibawah ini menunjukan tingkat pergantian parkir (*Prking Turn Over*) pada area parkir RSIA Dwisari kota lubuklinggau dapat dihitung dengan rumus persamaan 3.4

$$TR = \frac{Nt}{S \times Ts}$$

Dimana.

TR = Angka Pergantian Parkir (kend/SRP/jam) S = Jumlah

petak parkir yang tersedia (SRP) Nt = Jumlah total

kendaraan selama survey

Ts = Lamanya periode survey (jam)

Contoh perhitungan pergantian parkir sesuai hasil survey sebagai berikut.

$$TR = \frac{Nt}{S \times Ts} = \frac{51}{13 \times 24} = 163 \text{ kend/hari}$$

Table 5.47 Tingkat Pergantian Parkir (Selasa, 04 Juni 2024)

| Perhitungan Tingkat Pergantian Parkir di (RSIA) Dwisari Kota Lubuklinggau | | | | | | | | | |
|---|--------|-------------------------------|-------|---------------------|-------|---------------------------|-------|---------------------------------|-------|
| No | Hari | Jumlah Total Kendaraan Parkir | | Jumlah Petak Parkir | | Lama Periode Survey (Jam) | | Tingkat Pergantian Parkir/(SRP) | |
| | | Mobil | Motor | Mobil | Motor | Mobil | Motor | Mobil | Motor |
| 1 | Sabtu | 51 | 41 | 13 | 13 | 24 | 24 | 163 | 131 |
| 2 | Minggu | 50 | 41 | 13 | 13 | 24 | 24 | 160 | 131 |
| 3 | Senin | 47 | 34 | 13 | 13 | 24 | 24 | 150 | 108 |
| 4 | Selasa | 45 | 33 | 13 | 13 | 24 | 24 | 144 | 105 |
| 5 | Rabu | 44 | 34 | 13 | 13 | 24 | 24 | 141 | 108 |
| 6 | Kamis | 44 | 41 | 13 | 13 | 24 | 24 | 141 | 131 |
| 7 | Jumat | 46 | 35 | 13 | 13 | 24 | 24 | 147 | 112 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari hasil analisis data pada table 5.47 diatas dapat dilihat jumlah volume kendaraan mobil yang parkir paling tinggi pada hari Sabtu yaitu sebanyak 51 kendaraan dengan jumlah petak parkir sebanyak 13 petak maka didapat tingkat pergantian parkir (*Parking Turn Over*) yaitu sebesar 163 kend/SRP/hari sedangkan jumlah volume kendaraan motor yang paling tinggi terjadi pada hari sabtu dan minggu yaitu sebanyak 41 kendaraan dari jumlah kendaraan itu didapat tingkat pergantian parkir yaitu sebesar 131 kend/hari.

Analisis dan Pembahasan Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir merupakan kemampuan maksimum ruang parkir untuk menampung kendaraan selama waktu pelayanan. Kendaraan memakai fasilitas parkir ditinjau dari prosesnya yaitu datang, berdiam diri (parkir), dan pergi meninggalkan fasilitas parkir. Tinjauan dari kejadian tersebut akan memberikan besaran kapasitas dari fasilitas parkir tersebut. Dari hasil survey dan analisis data maka didapat kapasitas parkir untuk kendaraan yang parkir pada area parkir RSIA Dwisari kota lubuklinggau dapat dihitung dengan rumus persamaan 3.5.

$$KP = S/D$$

Dimana.

KP = Kapasitas Parkir (kendaraan/jam) S = Jumlah petak parkir yang ada

D = Rata-rata lamanya parkir (jam/ kendaraan)

Contoh perhitungan kapasitas parkir dengan data hasil survey

$$KP = S/D = 13/93,47 = 5$$

$$KP = 5$$

Tabel 5.48 Kapasitas parkir

| No | Hari | Jumlah petak parkir (S) | | Rata – rata Lama Parkir (D) (Menit) | | Kapasitas Parkir (Kp) =S/D | |
|----|--------|-------------------------|-------|-------------------------------------|--------|----------------------------|-------|
| | | Mobil | Motor | Mobil | Motor | Mobil | Motor |
| 1 | Sabtu | 13 | 13 | 175,95 | 93,47 | 5 | 10 |
| 2 | Minggu | 13 | 13 | 175,33 | 123,84 | 5 | 7 |
| 3 | Senin | 13 | 13 | 157,60 | 86,31 | 6 | 11 |
| 4 | Selasa | 13 | 13 | 107,00 | 100,63 | 9 | 10 |
| 5 | Rabu | 13 | 13 | 153,27 | 140,93 | 6 | 6 |
| 6 | Kamis | 13 | 13 | 150,45 | 97,36 | 6 | 10 |
| 7 | Jumat | 13 | 13 | 125,76 | 126,88 | 7 | 7 |

Sumber : Analisis data Hasil Survey

Dari hasil analisis databel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan maksimum kapasitas parkir maksimum pada hari Sabtu untuk mobil sebanyak 5 kendaraan dan sebanyak 10 kendaraan, pada hari Minggu kapasitas parkir maksimum untuk mobil sebanyak 5 kendaraan dan motor sebanyak 7 kendaraan, pada hari Senin kapasitas parkir maksimum untuk mobil sebanyak 6 kendaraan dan motor sebanyak 11 kendaraan, pada hari Selasa kapasitas parkir maksimum untuk mobil sebanyak 9 kendaraan dan motor sebanyak 10 kendaraan, pada hari Rabu kapasitas parkir maksimum sebanyak 6 kendaraan dan untuk motor sebanyak 6 kendaraan, pada hari Kamis kapasitas parkir maksimum sebanyak 6 kendaraan dan untuk motor sebanyak 10 kendaraan, pada hari Jumat kapasitas parkir maksimum mobil sebanyak 7 kendaraan dan untuk motor sebanyak 7 kendaraan.

Analisis dan pembahasan Index Parkir

Indeks parkir adalah perbandingan yang digunakan untuk membandingkan antara akumulasi parkir dengan kapasitas parkir. Nilai indeks parkir ini dapat dijadikan parameter kebutuhan ruang parkir, apakah kapasitas ruang parkir yang ada mampu menampung kebutuhan kendaraan yang akan parkir. Nilai indeks parkir dari hasil 7 hari pengamatan dapat dihitung dengan rumus persamaan 3.6

$$IP = \frac{Ap \cdot x}{S} 100\%$$

Dimana.

IP = Indeks Parkir (%)
Ap = Akumulasi Parkir

S = Jumlah petak parkir yang tersedia di daerah studi (banyaknya petak parkir)

$$IP = \frac{Ap \cdot x}{S} 100\% = IP = \frac{15 \cdot x}{13} 100\% = 1,2$$

Tabel 5.49 Indeks Parkir Knedaraan

| No | Hari, Tanggal | Akumulasi Parkir Maksimum | | Satuan Ruang Parkir (SRP) | | IP (Kend/SRP) | |
|----|---------------------|---------------------------|-------|---------------------------|-------|---------------|-------|
| | | Mobil | Motor | Mobil | Motor | Mobil | Motor |
| 1 | Sabtu/13 Juli 2024 | 15 | 14 | 13 | 13 | 1,2 | 1,1 |
| 2 | Minggu/14 Juli 2024 | 14 | 14 | 13 | 13 | 1,1 | 1,1 |
| 3 | Senin/15 Juli 2024 | 14 | 8 | 13 | 13 | 1,1 | 0,6 |
| 4 | Selasa/16 Juli 2024 | 14 | 7 | 13 | 13 | 1,1 | 0,5 |
| 5 | Rabu/17 Juli 2024 | 13 | 13 | 13 | 13 | 1 | 1 |
| 6 | Kamis/18 Juli 2024 | 14 | 14 | 13 | 13 | 1,1 | 1,1 |
| 7 | Jumat/19 Juli 2024 | 14 | 14 | 13 | 13 | 1,1 | 1,1 |

Sumber : Hasil Olah Data

Dari analisis data survey di atas dapat dilihat bahwa nilai indeks parkir selama pengamatan, dilihat dari nilai maksimum pada hari Sabtu mencapai 1,2 untuk mobil dan 1,1 untuk motor, pada hari Minggu mencapai 1,1 untuk mobil dan 1,1 untuk motor, pada hari Senin mencapai 1,1 untuk mobil dan 0,6 untuk motor, pada hari Selasa mencapai 1,1 untuk mobil dan 0,5 untuk motor, pada hari Rabu mencapai 1 untuk mobil dan 1 untuk motor, pada hari Kamis mencapai 1,1 untuk mobil dan 1,1 untuk motor, pada hari jumat mencapai 1,1 untuk mobil dan 1,1 untuk motor. Artinya dapat disimpulkan bahwa fasilitas parkir di (RSIA) Dwisari Kota Lubuklinggau untuk mobil mendapatkan masalah pada hari Sabtu, Minggu, Senin, Selasa, Kamis dan jumat untuk motor terdapat masalah pada hari Sabtu, Minggu, Kamis dan jumat. Diketahui bahwa indeks parkir (IP) disetiap interval atau $IP > 1$ yang artinya kebutuhan parkir lebih besar dari daya tampung atau kapasitas parkir yang ada pada area parkir (RSIA) Dwisari Kota Lubuklinggau. Sehingga dibutuhkan penambahan (SRP) atau petak parkir yang lebih untuk menampung kendaraan yang masuk.

Analisis dan Pembahasan Existing Baru (Rencana)

Menurut hasil pengamatan data tempat tidur yang tersedia pada (RSIA) Dwisari Kota Lubuklinggau sebanyak 41 tempat tidur, dengan jumlah SRP mobil 13 dan SRP motor 13 maka dibutuhkan 22 petak parkir mobil dan 13 petak parkir motor agar dapat mengedalikan parkir yang ada pada area parkir (RSIA) Dwisari Kota Lubuklinggau sehingga bisa dikatakan area parkir memenuhi syarat maka dapat dihitung dengan rumus 3.7.

Mobil

$$BP = 230 = B + O + R = 170 + 65 + 50 = 230$$

$$LP = 500 = L + a1 + a2 = 470 + 10 + 20 = 500$$

Motor

$$LP = 200 = L + a1 + a2 = 175 + 20 + 5 = 200$$

$$BP = 70$$

$$SRP \text{ Mobil} = 5 + 2,3 = 7,3m^2$$

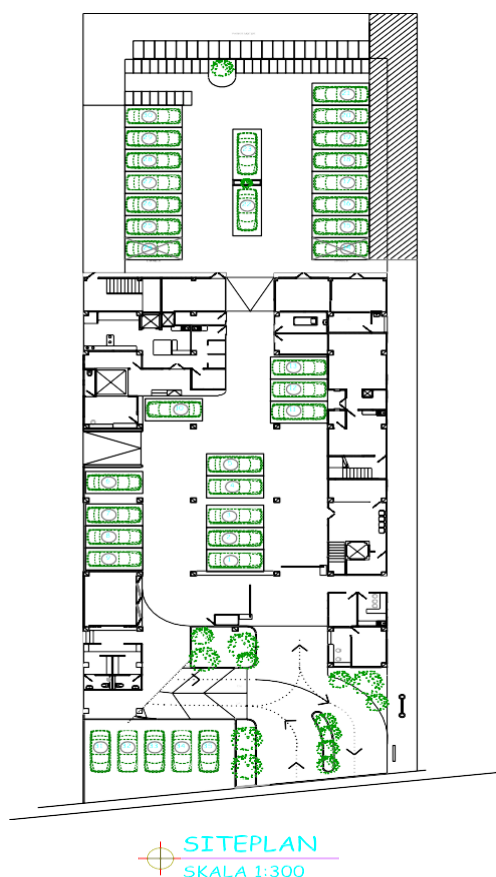
$$SRP \text{ Motor} = 7 + 2 = 2,7m^2$$

$$SRP \text{ Lahan Mobil}$$

$$= 7,3 \times 22 = 160m^2$$

$$SRP \text{ Lahan Motor}$$

$$= 2,7 \times 13 = 35,1m^2$$



Gambar 5.65 Layout Rencana

Sumber : Hasil Survey

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari analisis dan pengamatan di lapangan bahwa area parkir (RSIA) Dwisari Kota Lubuklinggau terdapat masalah yang ditimbulkan yaitu banyaknya kendaraan yang parkir dan kurangnya kapasitas petak parkir atau (SRP) satuan ruang parkir untuk kendaraan yang hendak parkir.
2. Solusi dari permasalahan yang terjadi akibat kelebihan muatan parkir pada area parkir (RSIA) Dwisari Kota Lubuklinggau dapat dilakukan dengan cara pelebaran lahan yang cukup untuk dijadikan lahan parkir yang memadai bagi rumah sakit.

Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta kesimpulan, maka penelitian ini merekomendasikan beberapa hal sebagai saran dalam rangka pengendalian parkir pada area parkir rumah sakit terutama (RSIA) Dwisari Kota Lubuklinggau sebagai tempat penelitian kami.

1. Dari aspek penggunaan lahan kiranya pemilik rumah sakit agar lebih efisien dalam pemanfaatan lahan rumah sakit agar, sehingga nantinya dengan perencanaan peluasan lahan parkir atau pembangunan selanjutnya tidak lagi mengalami masalah yang sama
2. Pemilik juga perlu dilakukan evaluasi pada area parkir guna untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya permasalahan yang kerap terjadi.
3. Untuk pemilik sangat disarankan untuk menggunakan palang otomatis dan system parkir online agar lebih mudah melakukan back up data pada area parkir tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., Saputra, R., & Afrizal, Y. (2019). Analisis Pengaruh Kendaraan Parkir Di Badan Jalan Sebagai Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Mahoni Kota Bengkulu. *Inersia, Jurnal Teknik Sipil*, 10(2), 69–74. <https://doi.org/10.33369/ijts.10.2.69-74>
- Diasa, W., Sumarda, G., & Septyana, A. A. G. A. (2019). Evaluasi Kinerja Ruang Parkir Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. *Jurnal Teknik Gradien*, 11(2), 90–104.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1996). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat*, 1(1), 41.
- Handayani, D., Mahmudah, A. M. ., & Pramudya, H. A. (2019). Studi Karakteristik Fasilitas Parkir Di Kantor Balaikota Surakarta. *Matriks Teknik Sipil*, 7(1), 13–20. <https://doi.org/10.20961/mateksi.v7i1.36523>
- Herianto, D. (2019). Evaluasi Kebutuhan Dan Kinerja Pelayanan Parkir Dan Sistem Antrian Pada Pusat Perbelanjaan Di Bandar Lampung (Studi Kasus: Areal Parkir Transmart *Core.Ac.Uk*, 7(3), 439–450. <https://core.ac.uk/download/pdf/295526150.pdf>
- Mahmugi. (2017). Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir Pada Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Tanjungpura, Pontianak*, 2(4), 1–10. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/19050>
- Nainggolan, T. H., Sebayang, N., De, N. G., Henrique, J., & Sudiasa, N. (2021). ANALISIS KARAKTERISTIK PARKIR KENDARAAN PADA AREA PARKIR RSUD dr. MOHAMAD SALEH KOTA PROBOLINGGO. *Sondir*, 5(2), 40–47.
- Indonesia Tentang Lalu lintas Dan Angkutan. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 22, Tambahan Lembaran RI Nomor 4355. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sandra, C. F. K. (2021). KEBIJAKAN STRATEGI PARKIR (Studi Kasus : Ibu Kota Metropolitan Jakarta). *Prosiding Seminar Intelektual Muda*, 2(1), 103–108. <https://doi.org/10.25105/psia.v2i1.8960>
- Sholikhin, R., & Mudjanarko, S. W. (2017). Analisis Karakteristik Parkir Di Satuan Ruang Parkir Pasar Larangan Sidoarjo. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 1(2), 145. <https://doi.org/10.51804/tesj.v1i2.150.145-150>
- Sulistiyawati, N. P., Kusumawardhani, S. A., & Dewi, I. A. (2021). Lalu Lintas. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 7(2), 883–890.